

GEDUNG PUTIH

Kantor Sekretaris Pers

Untuk Segera Dirilis

21 Agustus, 2009

SAMBUTAN PRESIDEN PESAN RAMADAN

Atas nama rakyat Amerika - termasuk masyarakat Muslim di semua lima puluh negara bagian - saya ingin mengucapkan selamat kepada warga Muslim di Amerika dan seluruh dunia. *Ramadan Kareem*.

Ramadan adalah bulan di mana umat Muslim meyakini bahwa Koran diungkapkan kepada Nabi Muhammad, dimulai dengan sebuah kata sederhana – *iqra*. Oleh sebab itu Ramadan merupakan saat di mana warga Muslim merenungkan kebijaksanaan dan bimbingan yang datang seiring iman serta tanggung jawab yang dimiliki manusia terhadap satu sama lain dan kepada Allah.

Sebagaimana rakyat dari pemeluk keyakinan lain yang menyaksikan Ramadan lewat masyarakat dan keluarga kami, saya tahu bahwa ini merupakan saat yang bahagia - ketika keluarga berkumpul dan makan bersama. Tetapi saya juga tahu bahwa Ramadan merupakan masa untuk pengabdian dan perenungan – saat warga Muslim berpuasa sepanjang hari dan melakukan *tarawih* di malam hari, membaca dan mendengarkan seluruh isi Al Qur'an selama satu bulan.

Tradisi ini mengingatkan kita pada prinsip-prinsip yang kita yakini bersama, serta peran Islam dalam memajukan keadilan, toleransi dan harga diri semua umat manusia.

Misalnya, puasa adalah konsep yang dianut oleh banyak agama – termasuk agama saya sendiri, Kristen – sebagai cara untuk mendekatkan manusia pada Allah, dan pada mereka di antara kita yang belum tentu bisa menikmati santapan berikutnya. Dan dukungan yang diberikan warga Muslim kepada yang warga lainnya mengingatkan kita pada tanggung jawab untuk memajukan kesempatan dan kemakmuran bagi rakyat di mana saja. Karena kita semua harus ingat bahwa dunia yang ingin kita bangun – serta perubahan yang ingin kita laksanakan – harus dimulai dari dalam hati sanubari dan masyarakat kita sendiri.

Musim panas ini, rakyat di seluruh Amerika telah melakukan pengabdian dalam masyarakat mereka – mendidik anak-anak, merawat yang sakit dan mengulurkan tangan kepada mereka yang mengalami kesulitan. Organisasi berbasis agama, termasuk banyak organisasi Islam, berada di garis depan dalam pengabdian musim panas ini. Dan di masa penuh tantangan ini, inilah semangat tanggung jawab yang harus kita pertahankan dalam bulan-bulan serta tahun-tahun mendatang.

Di luar perbatasan Amerika, kami juga bertekad menepati tanggung jawab kami untuk membangun sebuah dunia yang lebih damai dan aman. Itulah sebabnya kami secara bertanggung jawab mengakhiri perang di Irak. Itulah sebabnya kami mengucilkan kelompok garis keras yang

mempergunakan kekerasan sambil memberdayakan rakyat di Afghanistan dan Pakistan. Itulah sebabnya kami dengan kuat dan secara aktif mendukung pemecahan dua negara yang mengakui hak-hak warga Israel dan Palestina agar bisa hidup dalam perdamaian dan keamanan. Itulah sebabnya Amerika akan senantiasa membela hak-hak universal dari semua orang untuk mengungkapkan pendapat, mempraktekkan agama mereka, menyumbang sepenuhnya pada masyarakat mereka dan memiliki kepercayaan pada penegakan hukum.

Semua usaha ini merupakan bagian dari komitmen Amerika untuk melibatkan warga Muslim dan negara yang mayoritas penduduknya Muslim berdasarkan kepentingan bersama dan saling menghormati. Pada masa pembaharuan ini, saya ingin menegaskan kembali komitmen saya bagi permulaan baru di antara Amerika dan Muslim diseluruh dunia.

Sebagaimana saya katakan di Kairo, permulaan baru ini pengejawantahannya harus berupa upaya berkesinambungan untuk saling mendengarkan, untuk saling belajar, untuk saling menghormati, dan untuk mencari kesepahaman. Saya yakin sebuah bagian penting dari usaha ini adalah mendengarkan dan dalam dua bulan terakhir ini, kedutaan-kedutaan Amerika di seluruh dunia telah mengulurkan tangan tidak saja kepada pemerintahannya, tetapi langsung kepada rakyat di negara yang mayoritas penduduknya Muslim. Dan dari seluruh dunia, kami telah menerima arus umpan balik tentang bagaimana Amerika bisa menjadi mitra mewakili aspirasi rakyat.

Kami telah mendengarkan. Dan seperti anda, kami memusatkan perhatian pada tindakan konkrit yang akan membawa perubahan seiring waktu – baik dari segi isu politik dan keamanan yang telah saya bahas, maupun dalam bidang-bidang yang telah anda katakan akan membawa perubahan terbesar dalam kehidupan manusia.

Konsultasi ini membantu kami menyelenggarakan kemitraan yang saya serukan di Kairo – memperluas program pertukaran pendidikan; membina kewiraswastaan dan menciptakan lapangan pekerjaan; serta meningkatkan kerjasama sains dan teknologi, serta juga mendukung pemberantasan buta huruf dan meningkatkan pendidikan kejuruan. Kami juga bergerak maju dalam bermitra dengan Organisasi Konferensi Islam atau OIC, dan negara anggota OIC guna memberantas polio, sementara bekerja sama secara erat dengan masyarakat internasional untuk memerangi tantangan kesehatan seperti virus H1N1 - yang saya sadari merupakan keprihatinan khusus bagi banyak warga Muslim yang bersiap-siap melakukan ibadah naik *haji*.

Semua usaha ini diarahkan pada usaha memajukan aspirasi kita bersama – untuk hidup dalam perdamaian dan keamanan; untuk memperoleh pendidikan dan bekerja secara terhormat; mencintai keluarga kita, masyarakat kita dan agama kita. Hal ini membutuhkan waktu dan kesabaran. Kita tidak bisa mengubah hal-hal ini dalam sekejap, tetapi kita bisa secara jujur bertekad melakukan hal-hal yang harus dilaksanakan, sementara menuju arah yang baru – mencapai cita-cita yang kita perjuangkan untuk diri kita sendiri dan anak-anak kita. Itulah perjalanan yang harus kita lewati bersama.

Saya ingin meneruskan dialog yang sangat penting ini dan menjabarkannya ke dalam tindakan nyata. Dan pada hari ini, saya mengucapkan kepada Muslim di seluruh Amerika dan di seluruh dunia semoga bulan puasa ini diberkati sementara anda menyambut permulaan Ramadan. Semoga damai Tuhan bersama anda.